

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Anak usia prasekolah atau anak usia 0-6 tahun sering dikenal dengan anak usia dini atau masa *golden age*, yaitu 6 tahun pertama yang berharga di masa perkembangan yang sangat pesat sebagai dasar penentu perkembangan anak di masa berikutnya.

Dalam Undang Undang Perlindungan Anak, RI Nomor 23 Tahun 2002 tertulis bahwa: Setiap anak berhak untuk mendapatkan hidup, tumbuh kembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Pasal 4). Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (Pasal 9 ayat 1) (Departemen Sosial RI, 2002, hlm 5).

Perkembangan bahasa dipandang sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dicapai oleh anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Dikutip dari (Arnianti, 2019) Perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosial emosional. Dengan bahasa, anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain adalah pengertian dari perkembangan bahasa (Arnianti, (2019). Aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini ada empat yaitu menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Bahasa mendorong anak untuk menterjemahkan pengalaman-pengalaman mentah ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk perkembangan dan berfikir bahasa. Dengan demikian bahasa merupakan alat untuk berfikir, mengekspresikan diri.

Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2014 perkembangan bahasa anak dengan usia 5-6 tahun dapat ditandai dengan anak dapat memahami bahasa, menggunakan bahasa, dan keaksaraan, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dengan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kosakata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita. Pemeriksaan

yang diselenggarakan oleh pusat kesehatan masyarakat anak biasanya hanya pemeriksaan tinggi badan, berat badan, kelengkapan imunisasi, tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala anak jarang memeriksa bagaimana atau apakah pencapaian kemampuan perkembangan bahasa anak “tercapai” pada usianya? Salah satu hambatan pemantauan deteksi dini perkembangan bahasa pada anak dikarenakan tidak adanya instrumen yang dapat mendeteksi secara dini. (Indriati dan Sukaca, 2015, hlm 23).

Selain studi literatur peneliti melakukan wawancara kepada pendidik PAUD dan orang tua sebagai studi lapangan. Hasil studi wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidik PAUD dan orang tua belum mengetahui secara utuh tentang panduan penggunaan instrumen perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, instrumen perkembangan bahasa anak hanya tercantum dalam pengisian rapot, tidak adanya instrumen yang dikhususkan dalam mendeteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dan masih terkendala dalam penggunaan instrumen perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun karena kurangnya panduan. Oleh sebab itu peneliti berinovasi untuk mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun agar memberi kemudahan kepada pendidik PAUD dan orang tua dan menjadi solusi untuk masalah yang berkaitan dengan deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hal tersebut pendidik PAUD dan orang tua memerlukan instrumen deteksi dini untuk melihat atau mengamati capaian perkembangan bahasa lebih awal untuk mengetahui tercapai atau tidaknya anak dalam tugas perkembangannya, atau anak mengalami keterlambatan dalam perkembangannya yang akan menjadi hambatan untuk keberlangsungan masa depan anak. Salah satu cara pendidik PAUD dan orang tua untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan observasi atau pengamatan melalui instrumen deteksi dini. Sejalan dengan itu instrumen perkembangan bahasa anak perlu dikembangkan, salah satu upaya untuk itu akan dilakukan penelitian dengan judul: **“PENGEMBANGAN INSTRUMEN DETEKSI DINI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- 1.2.1 Urgensi informasi capaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.
- 1.2.2 Perlu disediakan alat deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

- 1.2.3 Belum adanya hasil uji prototype instrumen dan rubrik instrumen.
- 1.2.4 Belum adanya pengembangan instrumen untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian secara umum adalah bagaimana instrumen deteksi dini bahasa anak usia 5-6 tahun dikembangkan ? Adapun secara khusus, rumusan masalah menjadi pertanyaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana analisis dan eksplorasi kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini bahasa anak usia 5-6 tahun ?
- 1.3.2 Bagaimana desain dan kontruksi instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun ?
- 1.3.3 Bagaimana evaluasi dan refleksi hasil pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ?
- 1.3.4 Bagaimana kelayakan pengembangan intrumen penilaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian secara umum adalah agar instrumen deteksi dini bahasa anak usia 5-6 tahun dikembangkan. Adapun tujuan penelitian secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan hasil analisis dan eksplorasi kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini bahasa anak usia 5-6 tahun.
- 1.4.2 Untuk memperoleh desain dan konstruksi instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun.
- 1.4.3 Untuk mengevaluasi dan refleksi hasil pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.
- 1.4.4 Untuk memperoleh hasil kelayakan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis diantaranya :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan menabuh wawasan dan ilmu pengetahuan dari diperolehnya hasil proses pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis yang didapatkan selama kuliah tentang pengembangan instrumen perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dan sebagai pengembangan kemampuan keterampilan dalam penyelesaian masalah.

#### **2. Bagi Pendidik PAUD**

Harapan dilakukannya penelitian ini agar dapat memberikan informasi tentang hasil pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dan membantu para pendidik PAUD dalam mengamati potensi dan gangguan perkembangan

bahasa pada anak dan mengukur sejauh mana perkembangan bahasa anak 5-6 tahun dengan instrumen deteksi dini.

### 3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan orang tua dalam mengamati perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan instrumen deteksi dini. Penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat yang memiliki anak, kerabat yang mempunyai anak usia 5-6 tahun dan lain sebagainya.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

## **1.6 Organisasi / Struktur Penulisan**

Penulisan skripsi ini disesuaikan dengan keputusan dan ketetapan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021 yang dikemas dalam buku berjudul “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (KTI) Tahun 2021” yang memuat tentang sistematika penulisan skripsi, dirinci sebagai berikut:

### 1.6.1 BAB I Pendahuluan

Pada bab I terdapat bagian tentang dasar dari fenomena yang terjadi di lapangan yang terdapat pada latar belakang penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang timbul karena adanya penelitian yang akan dicari jawabannya oleh peneliti. Tujuan penelitian berisi tentang hal utama yang akan dituju dalam penelitian tersebut dengan manfaat penelitian berisi mengenai pengembangan ilmu serta menjadi salah satu sumbangsih ilmu.

## 1.6.2 BAB II Kajian Teori

Bab II berisi tentang bahasan terhadap landasan teori-teori yang menjadi dasar penelitian dan berhubungan dengan kepentingan penelitian, serta kerangka berpikir yang menggambarkan alasan ilmiah bahwa variabel dari penelitian tersebut layak diteliti.

## 1.6.3 BAB III Metode Penelitian

Pada bab III berisi konsep strategi serta alur penelitian dan teknik penelitian, seperti desain penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

## 1.6.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab IV berisi hasil temuan dan pembahasan, disajikan secara singkat dari penelitian yang menjawab rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan yang terkait dengan kajian teori.

## 1.6.5 BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab V berisi hasil temuan dan pembahasan disajikan secara singkat, sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan rekomendasi untuk para pembaca berdasarkan hasil penelitian.

## 1.6.6 Daftar Pustaka

Memuat catatan referensi semua sumber yang dijadikan bahan rujukan dan kutipan yang digunakan dalam penulisan skripsi yang telah disusun.

## 1.6.7 Lampiran-lampiran

Terdiri dari arsip dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian dan yang dihasilkan.